

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu), dalam penyusunan variabel skripsi ini yang akan menjadi objek studi penelitian adalah pengaruh ekspor, tingkat pengangguran, belanja pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Dengan menggunakan objek penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti ingin menguji bagaimana variabel ekspor, impor, belanja pemerintah, krisis moneter, (covid-19) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi seperti World Bank. Dan sebagai bahan pendukung digunakan buku referensi, jurnal nasional dan beberapa situs resmi terkait dengan objek penelitian ini.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam pelaksanaannya memanfaatkan metode kuantitatif yang bersifat ilmiah untuk menganalisis keputusan yang berkaitan dengan aspek ekonomi. Pendekatan ini didasarkan pada pengumpulan data sekunder yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel independen yaitu ekspor, impor, belanja pemerintah, krisis moneter, Pandemi covid-19 terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ini dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian dan faktor faktor yang mempengaruhi dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019) operasional variabel digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan variabel variabel yang diteliti secara lebih detail untuk mengukur variabel tersebut.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas merupakan variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas terdiri dari ekspor, impor, belanja pemerintah, krisis moneter dan pandemi covid-19.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat adalah variabel yang menerima dampak atau perubahan sebagai konsekuensi dari upaya pengaruh variabel bebas. Dalam peneli tian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah Pertumbuhan ekonomi

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Notasi	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertumbuhan Ekonomi	Peningkatan nilai output barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode tertentu, diukur melalui perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) riil	Y	Persen (%)	Rasio
2	Ekspor	Pertumbuhan tahunan kenaikan atau penurunan nilai ekspor barang dan jasa yang diekspor Indonesia ke luar negeri dibandingkan dengan tahun sebelumnya	X1	Persen (%) per tahun	Rasio
3	Impor	Pertumbuhan tahunan kenaikan atau penurunan nilai barang dan jasa yang diimpor Indonesia dari luar negeri dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	X2	Persen (%) per tahun	Rasio
4	Belanja Pemerintah	Belanja pemerintah pada sektor pendidikan dalam satu periode tertentu yang dinyatakan sebagai persentase terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).	X3	Persen (%)	Rasio
5	Dummy Krisis Moneter	Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998 yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi	D1	D ₁ = 0, Pada masa sebelum krisis moneter 1997-1998. D ₁ = 1, Pada masa setelah krisis	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Notasi	Satuan	Skala
				moneter 1997-1998	
6	Dummy Pandemi Covid-19	Periode Penyakit yang menyebabkan terjadinya infeksi saluran pernapasan yang mulai mewabah di Indonesia pada tahun 2020	D2	D ₁ = 0, Pada masa sebelum covid-19. D ₁ = 1, Pada masa setelah covid-19	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan informasi dan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel. Studi kepustakaan membuat peneliti untuk memperoleh data yang relevan tanpa harus melakukan pengumpulan data lapangan, sehingga lebih relevan untuk penelitian kuantitatif berbasis data sekunder.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data ini diperoleh dari publikasi resmi instansi pemerintah, dan lembaga internasional. Data sekunder dipilih karena mampu memberikan cakupan data yang lengkap dan terpercaya.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai lembaga resmi, yaitu World Bank untuk data pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, nilai ekspor, dan belanja pemerintah. Digunakan sebagai data pendukung. Seluruh data diperoleh dalam bentuk data tahunan (time series) sehingga sesuai untuk menganalisis perubahan ekonomi dari waktu ke waktu.

3.2.4 Model Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, yaitu model statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh ekspor, impor, belanja pemerintah, krisis moneter serta pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.:

1. Model regresi linear Berganda

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \beta_4 D_{1t} + \beta_5 D_{2t} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

α = Konstanta

X_1 = Ekspor

X_2 = Impor

X_3 = Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan

D_1 = Krisis Moneter

D_2 = Pandemi Covid-19

t = Periode

ε_t = *Error Term*

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dan Regresi sederhana dengan data time series serta diolah menggunakan software EViews 12

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa koefisien regresi yang diperoleh tidak bias, bersifat konsisten, serta memiliki tingkat ketepatan dalam proses estimasi.

Pelaksanaan uji asumsi klasik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi kriteria normalitas, yang artinya bebas dari multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedasitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual yang mendekati normal, sehingga hasil estimasi dapat diinterpretasikan secara valid. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah metode statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data ini dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hal ini berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linear antar variabel bebas (X) dalam suatu model regresi. Model regresi

yang baik seharusnya tidak ditemukan hubungan linear yang kuat antar variabel bebas, karena hubungan tersebut dapat menimbulkan masalah multikolinearitas. Pengujian Multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Matrix Correlation*, dengan kriteria sebagai berikut :

- Apabila nilai *matrix correlations* $> 0,80$, artinya terdapat masalah multikolinearitas karena adanya hubungan antar variabel bebas.
- Apabila nilai *matrix correlations* $\leq 0,80$, artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas karena tidak ada hubungan antar variabel bebas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengangguran (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila ada hubungan atau korelasi maka akan disebut problem autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi.

Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Lagrange Multiplier (LM) yaitu dengan :

- 1) Jika nilai Prob. Chi-Square $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan model regresi linear tersebut terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai Prob. Chi-Square $> 0,05$ maka dapat dikatakan model regresi linear tersebut tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, yang ditandai dengan penyebaran titik titik

residual yang merata di atas dan dibawah sumbu nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu.

Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik titik residual tersebar secara merata di atas dan di bawah angka nol, tanpa membentuk pola yang sistematis. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji Heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Untuk membuktikan apakah data terkena heteroskedastisitas, dapat digunakan nilai probabilitas Chi Squares yang merupakan nilai probabilitas uji White dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika probabilitas Chi Square $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
2. Jika probabilitas Chi Square $\leq 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas

3.2.5.2 Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan nilai prob t-stat dengan $\alpha=5\%$. Jika nilai prob $> 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka pengaruhnya tidak signifikan, dan sebaliknya. Adapun hipotesis pada uji t ini adalah sebagai berikut :

1) $H_0 : \beta_1, \beta_3 \leq 0$, $i = 1,3$ ekspor dan belanja pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

$H_1 : \beta_1, \beta_3 > 0$, $i = 1,3$ ekspor dan belanja pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) $H_0 : \beta_2 \beta_4 \beta_5 \geq 0$, $i = 2,4,5$ Impor, krisis moneter, dan pandemi covid-19 tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

$H_1 : \beta_2 \beta_4 \beta_5 < 0$, $i = 2,4,5$ Impor, krisis moneter, dan pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ekspor dan belanja pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak, artinya secara parsial ekspor dan belanja pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya secara parsial impor, krisis moneter serta pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak, artinya secara parsial impor, krisis moneter serta pandemi covid-19 tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. signifikansi ini dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai prob F-stat dengan $\alpha=5\%$. Adapun perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1) $H_0: \beta_i = 0$

Artinya secara bersama-sama variabel bebas yaitu ekspor, impor, belanja pemerintah, krisis moneter, dan pandemi covid-19 tidak berpengaruh signifikan dengan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2) $H_1: \beta_i \neq 0$

Artinya secara bersama-sama variabel variabel bebas yaitu ekspor, ekspor, impor, belanja pemerintah sektor pendidikan, krisis moneter, dan pandemi covid-19 berpengaruh signifikan dengan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya dengan melihat nilai probabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

1) Apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel ekspor, impor, belanja pemerintah sektor pendidikan, krisis moneter dan pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2) Apabila nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel ekspor, impor, belanja pemerintah sektor pendidikan, krisis moneter dan pandemi covid-19 menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) dapat dijelaskan oleh variabel independen (ekspor, impor, belanja pemerintah, krisis moneter dan pandemi covid-19). Nilai R^2 yang kecil berarti variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah, menunjukkan bahwa sebagian besar pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.